

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh dari *leverage*, keahlian komite audit, dan *client importance* terhadap kualitas audit pada perusahaan sektor non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2020. Setelah proses seleksi sampel dengan teknik *purposive sampling* telah dilalui, maka terpilih 530 perusahaan yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Setelah terpilihnya sampel, maka dilakukan uji regresi dan dari hasil pengujian tersebut diperoleh beberapa kesimpulan, yaitu:

- a. Variabel *leverage* mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap variabel kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar *leverage*, maka akan mengakibatkan penurunan kualitas audit yang dilakukan oleh seorang auditor. *Leverage* yang besar akan menunjukkan perusahaan sedang dalam kondisi yang kurang baik, sehingga untuk mengurangi akibat yang akan terjadi karena menunjukkan kinerja yang kurang baik, manajemen perusahaan pun akhirnya melakukan manajemen laba untuk mengubah sinyal negatif tersebut. Nantinya tindak manajemen laba tersebut dapat mengakibatkan turunnya kualitas audit. Maka dari itu *leverage* mempunyai hubungan yang terbalik atau tidak sejalan dengan kualitas audit.
- b. Variabel keahlian komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen penelitian yaitu kualitas audit. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa banyaknya anggota komite audit yang ahli dan berlatar belakang akuntansi serta keuangan dalam suatu perusahaan, tidak mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini dikarenakan pembentukan komite audit dianggap hanya sebagai upaya perusahaan dalam memenuhi regulasi, sehingga kinerja komite audit dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, hal ini juga dikarenakan keahlian komite audit yang dibutuhkan bukanlah hanya dalam bidang akuntansi dan keuangan saja, melainkan kompetensi komite audit dalam pendidikan formal yang sesuai jenis industri perusahaan juga dibutuhkan dalam mengawasi kinerja perusahaan.

- c. Variabel *client importance* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap variabel independen penelitian yaitu kualitas audit dan bisa dikatakan bahwa seberapa pentingnya suatu perusahaan sebagai klien dari suatu auditor mampu memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Semakin penting seorang klien bagi auditor, maka akan semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Klien utama auditor cenderung merupakan sebuah perusahaan yang memiliki ukuran besar sehingga memiliki konflik keagenan yang lebih besar juga. Maka dari itu diperlukan kualitas audit yang baik untuk mengatasi konflik keagenan ini. Selain itu, perusahaan dengan ukuran yang besar juga cenderung lebih dikenal oleh publik, sehingga auditor pun akan semakin meningkatkan kualitas auditnya demi mempertahankan reputasinya

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh pada penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bermanfaat, yaitu:

### a. Saran Teoritis

Pada penelitian ini sektor yang digunakan adalah sektor keuangan pada periode 2020. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sektor perusahaan yang diamati menjadi seluruh perusahaan terdaftar di BEI dan memperpanjang periode pengamatannya. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan atau mengganti beberapa variabel independen yang digunakan seperti variabel *auditor switching*, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, dan variabel independen lainnya yang diperkirakan akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain dalam mengukur kualitas audit untuk menentukan proksi mana yang lebih akurat.

### b. Saran Praktis

#### 1. Akademisi dan institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi referensi peneliti selanjutnya serta menambah wawasan. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan kembali penelitian terkait kualitas audit dengan memperluas populasi penelitian, mengubah atau menambah variabel, serta memakai proksi pengukuran

yang berbeda. Diharapkan akademisi dan institusi pendidikan dapat terus mengembangkan penelitian kualitas audit hingga dapat lebih tepat nantinya.

## 2. Akuntan publik dan auditor

Auditor sebagai pihak yang memiliki kewajiban untuk memberikan opini terkait kewajaran laporan keuangan perusahaan, harus terus berusaha untuk menjaga kualitas audit yang diberikan dengan menaati peraturan dan kode etik yang berlaku. Auditor sebagai pihak independen harus dapat mendeteksi tindakan manajemen yang dapat merugikan para pemegang kepentingan seperti praktik manajemen laba. Dengan begitu auditor diharapkan dapat membantu memastikan informasi yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang kepentingan